

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Megah Terang sejak tanggal 23 September 2024 hingga 26 Oktober 2024, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Apotek merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan terdekat bagi masyarakat dan tempat apoteker melakukan praktik kerja kefarmasian demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
2. Apotek harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan memadai, sarana dan prasarana hingga alur pelayanan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar dapat menjamin keamanan, kualitas, dan efektivitas dari sediaan farmasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.
3. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilakukan di Apotek Megah Terang memberikan gambaran dan pemahaman kepada calon apoteker terkait peran nyata dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
4. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang juga melatih keterampilan, menambah wawasan dan pengalaman bagi calon apoteker dalam menghadapi pasien secara langsung dalam bentuk memberikan pelayanan

swamedikasi dan KIE sekaligus memberikan pelajaran bagi calon apoteker dalam pentingnya komunikasi yang baik kepada setiap orang mulai dari sesama rekan kerja, pengelola apotek, hingga pasien.

5. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang juga memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk mempelajari strategi pengembangan hingga pengelolaan apotek mulai dari tata cara pendirian, keuangan, sumber daya, penyimpanan, distribusi, hingga pelaporan.

5.2. Saran

1. Calon apoteker hendaknya lebih meningkatkan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian, sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien.
2. Calon apoteker sebaiknya diberi kesempatan untuk menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi di apotek dengan didampingi oleh apoteker penanggung jawab ataupun pendamping dengan memberikan KIE kepada pasien agar calon apoteker dapat memperoleh wawasan mengenai keadaan di lapangan.
3. Calon apoteker hendaknya mempelajari cara berkomunikasi dengan pasien dan membekali diri dengan pengetahuan yang cukup mengenai obat-obatan sehingga apoteker dapat aktif belajar pelayanan kefarmasian termasuk memberikan komunikasi, informasi dan konseling kepada pasien dengan benar dan pasien mendapatkan pengobatan yang sesuai.

4. Mahasiswa apoteker diharapkan memiliki rasa ingin tahu terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi demi menambah wawasan terkait sediaan farmasi juga melatih diri dalam pemilihan sediaan farmasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan dapat lebih baik dalam pemberian informasi kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2021, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi Di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2019, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan, Jakarta.
- Birmingham, B., Buvanendran, A. 2014, Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs, Acetaminophen, and COX-2 Inhibitors, *Practical Management of Pain 5th Edition*, 553-568.
- Bowles, N.P., Thosar, S. S., Herzig, M. X., Shea, S. A. 2018, Chronotherapy for Hypertension, *Current Hypertension Reports*, **20(97)**: 1-24.
- Brayfield, A., 2014, Martindale the Complete Drug Reference 38th Edition. Pharmaceutical Press, London.
- Fatimah, Gani, S. A., Siregar, C. A. 2022, Pengendalian Persediaan Obat dengan Metode ABC, VEN dan EOQ di Apotek Medina Lhokseumawe, *Industrial Engineering Journal*, **11(1)**.
- Firdaus, R. M., Hadining, A. F. 2023, Analisis ABC dalam Menentukan Prioritas Pengawasan Kebutuhan Kemasan Produk Studi Kasus di PT. ABC, *Jurnal Teknik, Elektronik, Engine*, **9(2)**: 288-297.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Pedoman Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat dan Pengendalian Persediaan Obat*, Jakarta.
- Lacy, C. F., Armstrong, L. L., Goldman, M. P., Lance, L. L., 2009, *Drug Information Handbook*, 17th edition, American Pharmacist Association, USA.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, AHFS Drug Information, America Society of Health-System Pharmacist, Inc., Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Kesehatan, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2023, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2023 tentang Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Jakarta.

- Negro, R. W. D., 2008, Erdosteine: Antitussive and Anti-Inflammatory Effects, *Lung*, **186**: 70-73.
- Presiden Republik Indonesia, 2023, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, Jakarta.
- Rodrigues, A. D., Halpin, R. A., Geer, L. A., Cui, D., Woolf, E. J., Matthews, C. Z., Gottesdiener, K., M., Larson, P. J., Lasseter, K. C., Agrawal, G. B. 2003, Absorption, Metabolism, and Excretion of Etoricoxib, a Potent and Selective Cyclooxygenase-2 Inhibitor, in Healthy Male Volunteers, *Drug Metabolism and Disposition*, **31(2)**: 224-232.
- Royal Pharmaceutical Society, 2015, *BNF*, BMJ Group, London.
- Shann, F. 2017, *Drug Doses*, 17th edition, Department of Paediatrics University of Melbourne Parkville, Victoria 3052, Australia.
- Swanson-Bierman, B., 2005, Pseudoephedrine, In: Wexler, P., *Encyclopedia of Toxicology*, 2nd Edition, Academic Press, Massachusetts, 556-557.
- Takemoto, J. K., Reynolds, J. K., Remsberg, C. M., Vega-Villa, K. R., Davies, N. M. 2008, Clinical Pharmacokinetic and Pharmacodynamic Profile of Etoricoxib, *Clinical Pharmacokinetics*, **47(11)**: 703-720.
- Wallace, A., Chinn, D., Rubin, G. 2003, Taking Simvastatin in The Morning Compared with in The Evening: Randomised Controlled Trial, *BMJ*, **327**: 788.
- Wang, J. G., Kario, K., Chen, C. H., Park, J. B., Hoshide, S., Huo, Y., Lee, H. Y., Li, Y., Mogi, M., Munakata, M., Park, S., Zhu, D. 2018, Management of Morning Hypertension, *The Journal of Clinical Hypertension*, **20**: 39-44.

Whalen, K., Finkel, R., Panavelil, T. A., 2015, *Lippincott Illustrated Reviews: Pharmacology 6th edition*, Philadelphia: Wolters Kluwer.